



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF BERGAMBAR DI TK DAHLIA INOBONTO II

Yudistacia Pontonusa
Fera Luicia Tampi
Olga R.M Sumual

Prodi PG-Paud, FIPP, Universitas Negeri Manado

npntonusa@gmail.com
feratampi@unima.ac.id
olgasumual@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf bergambar pada anak di TK Dahlia Inobonto 2. Penelitian ini dilaksanakan melalui II siklus dengan model penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat tahap yaitu: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Observasi, 4. Refleksi. Subjek penelitian yaitu anak di TK Dahlia Inobonto 2 yang berjumlah 10 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak, menunjukkan adanya perubahan yang sangat baik dengan hasil yang diperoleh pada siklus I mencapai 60%, sedangkan pada siklus II hasil yang diperoleh siswa sudah meningkat mencapai 90%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan serta dapat meningkatkan hasil belajar anak di TK Dahlia Inobonto 2.

Kata Kunci: Membaca Permulaan, Media Kartu Huruf Bergambar.

ABSTRACT

This research aims to improve initial reading skills using picture letter card media in children at Dahlia Inobonto 2 Kindergarten. This research was carried out through two cycles with a classroom action research model that refers to the Kemmis and Mc Taggart which consists of four stages, namely: 1. Planning, 2. Implementation, 3. Observation, 4. Reflection. The research subjects were 10 children at Dahlia Inobonto 2 Kindergarten. The data collection techniques used are observation and tests. The results of the research showed that the use of picture letter card media to improve children's initial reading skills showed very good changes with the results obtained in cycle I reaching 60%, while in cycle II the results obtained by students had increased to 90%. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that using illustrated letter card media can improve initial reading skills and can improve children's learning outcomes at Dahlia Inobonto 2 Kindergarten.

Keywords: Beginning Reading, Picture Letter Card Media.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca permulaan anak merupakan kemampuan mengenal huruf. Huruf merupakan beberapa bunyi dan bentuk terdiri 26 macam yang masing-masing bunyi ini dapat dibuat menjadi satu kata dan kalimat (Pertiwi, A. D. 2016). Huruf-huruf ini tercipta atas dua bentuk, yaitu huruf abjad dan huruf konsonan. Huruf abjad adalah: a, i, u, e dan o, sedangkan huruf konsonan adalah: b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z. Pada tahap awal mengajarkan bunyi huruf, digunakan huruf yang telah dimengerti anak serta diajarkan huruf vokal terlebih dahulu, yaitu: a, i, u, e, o. Umumnya anak memulai dengan mengenali huruf pertama namanya sendiri, nama orang-orang terdekat, dan benda kesayangan mereka (Tampi, F. 2022).

Kegiatan membaca untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara baik di rumah bersama dengan orang tua, maupun di sekolah bersama dengan guru. Saat pembelajaran di sekolah, guru dapat menggunakan berbagai hal dan cara agar pesan pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh anak. Salah satu wahana penyalur pesan tersebut adalah media pembelajaran.

Kegiatan membaca permulaan seharusnya dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan dan menarik. Kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan apabila media pembelajaran yang digunakan menarik dan merupakan hal yang baru bagi anak sehingga tidak menimbulkan kebosanan (Herlina, E. S. 2019). Salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam pengajaran membaca permulaan adalah media kartu huruf bergambar. Media kartu huruf bergambar termasuk media grafis, yaitu media bergambar tentang sesuatu (baik benda, lanskap, atau suasana tertentu), kemudian disertakan dengan huruf yang mengarah pada pembacaan gambar yang terdapat di kartu tersebut (Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. 2021).

Penggunaan media kartu huruf bergambar akan memungkinkan terjadinya proses belajar membaca pada anak dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pengajaran membaca (Firdaus, P. H. 2019). Upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar membaca tidak boleh melupakan satu hal yang sudah pasti kebenarannya, yaitu anak harus banyak berinteraksi dengan sumber belajar. Tanpa dukungan sumber belajar memadai maka akan sulit terwujud pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya hasil belajar membaca secara optimal Safitri, A. (2020). Karena itu, penggunaan media kartu huruf bergambar dalam pengajaran membaca permulaan sangat diperlukan agar anak termotivasi untuk belajar membaca dan mencapai hasil belajar optimal.

Menurut Asmariani, A. (2016), proses belajar mengajar dengan bantuan media akan mempertinggi kegiatan belajar anak dalam tenggang waktu yang cukup lama. Hal ini berarti bahwa kegiatan belajar anak dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan tanpa bantuan media. Dalam penggunaan media pembelajaran juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan agar hasil yang diperoleh maksimal.

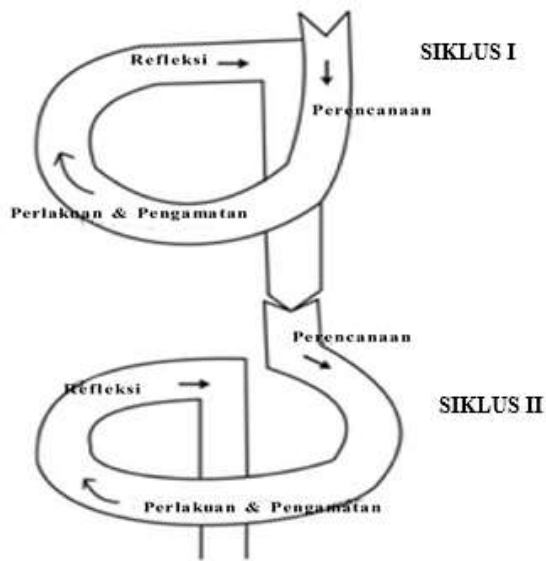
Berdasarkan hasil pengamatan di TK Dahlia Inobonto 2, kemampuan membaca permulaan pada anak masih belum berkembang sesuai dengan harapan. Untuk itu, perlu dicari solusi atau alternatif pemecahan masalahnya adalah dengan penggunaan media kartu huruf bergambar. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan

media kartu huruf bergambar pada anak di TK Dahlia Inobonto 2”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah PTK menurut Kemmis dan Mc. Taggard dalam Aqib (2018) penelitian tindakan kelas dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu: 1). Perencanaan, 2). Tindakan, 3). Observasi, 4). Refleksi. Alur penelitian seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan MC. Taggart, dalam Aqib (2018)

Penelitian dilakukan di TK Dahlia Inobonto 2, dan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai pada bulan November 2022. Subjek penelitian adalah peserta didik di TK Dahlia Inobonto 2, dengan jumlah siswa 10 orang, 5 orang siswa perempuan dan 5 orang siswa laki-laki.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, hasil karya dan dokumentasi (Sanjaya, D. H. W. 2016). Setelah itu dilanjutkan dengan menganalisis data. Analisis data merupakan proses mengolah dan menginterpretasikan data untuk menampilkan berbagai informasi sesuai fungsinya hingga memiliki arti dan

makna yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian (Arikunto, S. 2021). Teknik analisis data yang digunakan penelitian yaitu mengacu pada indikator pencapaian di TK, yang sesuai dengan permen 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu:

BB : Belum Berkembang
MB ☆☆ : Mulai Berkembang
BSH ☆☆☆ : Berkembang Sesuai Harapan
BSB ☆☆☆☆ : Berkembang Sangat Baik

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menerapkan empat tahapan penelitian tindakan kelas yang mencakup Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di TK Dahlia Inobonto 2 dengan jumlah siswa yang diteliti 10 anak yang terdiri dari 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf bergambar. Karena berdasarkan hasil penelitian di TK Dahlia Inobonto 2 masih terdapat anak yang dimana kemampuan membaca permulaannya masih belum berkembang sesuai dengan harapan. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus dengan menggunakan empat tahapan.

SIKLUS I

Tahap pelaksanaan merupakan tahap implementasi dari rencana yang telah disusun. Kemudian dilaksanakan dengan mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di dalam RPPH.

Pada tahapan ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas lainnya yang bertindak sebagai pengamat, dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun untuk mengamati setiap tindakan pembelajaran. Dimana kegiatan observasi dilaksanakan bersama dengan proses

pembelajaran dan yang diamati adalah kegiatan selama pembelajaran berlangsung dan bukan akhir. Berdasarkan pengamatan terhadap hasil pencapaian pembelajaran pada siklus I dan melihat hasil evaluasi ditemukan, masih ada anak yang belum bisa menyebutkan huruf dan menghubungkan satu dua suku kata pada kartu huruf bergambar, hal ini disebabkan karena masih kurangnya perhatian anak pada saat peneliti menjelaskan dan masih dalam proses penyesuaian pembelajaran dengan metode yang ada.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil pelaksanaan tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 1. HASIL BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN SIKLUS I

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				SKOR
		BB ★	MB ★★	BSH ★★★	BSB ★★★★	
1.	Aneelo Rompas			✓		3
2.	Aquero Karmando			✓		3
3.	Gloria Lantoh	✓				1
4.	Hadassah Pontoh				✓	4
5.	Jbelin Alexa Tatoya		✓			2
6.	Jenifer Hanna		✓			2
7.	Michael Bukunusa	✓				1
8.	Nathanael Lendetariang			✓		3
9.	Rivilia Gevira				✓	4
10.	Reifan Asrifasco	✓				1
JUMLAH						24

Dari hasil diatas, dapat dilihat presentasi pencapaiannya adalah:

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{T}{Tt} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{40} \times 100\% \\
 &= 60.0\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- KB** = Ketuntasan belajar
- T** = Jumlah skor yang diperoleh siswa
- Tt** = Jumlah skor total

Dengan melihat apa yang telah diperoleh dalam penelitian siklus I ini, belum mencapai ketuntasan, dan dapat

dikatakan belum berhasil sehingga dilanjutkan penelitian tindakan pada siklus II.

Berdasarkan tahap observasi dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf bergambar, pada tahap siklus I ini masih belum memuaskan atau belum berhasil. Hal ini diakibatkan karena masih banyak mengalami hambatan diantaranya sebagian kecil anak belum mampu menyebutkan huruf, belum mampu menghubungkan satu dua suku kata, serta masih ada anak yang belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, artinya anak sedang beradaptasi dengan penggunaan metode belajar yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan diamati pada pelaksanaan tindakan siklus I ini, maka peneliti melakukan perbaikan kembali pada pembelajaran siklus II. Adapun upaya yang dilakukan dalam perbaikan yaitu pengaturan serta persiapan dalam memulai pembelajaran.

SIKLUS II

Tindakan penelitian siklus II dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 dengan Tema Binatang, Sub Tema Binatang di darat, yang dilaksanakan selama 1 x 45 menit. Pelaksanaan ini dilakukan melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada tahap observasi siklus II ini, peneliti mengamati perilaku anak dan melihat kemampuan anak dalam menerima, memahami, serta melaksanakan materi pembelajaran yang disampaikan. Peneliti mengamati respon anak terhadap materi belajar yang telah disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan anak dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, kemampuan anak dalam menyebutkan huruf pada media kartu huruf bergambar, kemampuan anak dalam

menghubungkan satu dua suku kata, serta kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Berdasarkan pengamatan terhadap hasil pencapaian pembelajaran pada siklus II ini, peneliti menyiapkan lembar penilaian untuk menunjukkan hasil penilaian selama proses pembelajaran berlangsung. Penguasaan kelas apakah telah maksimal atau perlu adanya perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya. Hasil pelaksanaan tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 2. HASIL BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN SIKLUS II

NO.	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				SKOR
		BB ★	MB ★★	BSH ★★★	BSB ★★★★	
1.	Angelo Rompas				✓	4
2.	Aguero Kaimando				✓	4
3.	Gloria Lontoh			✓		3
4.	Hadasah Porech				✓	4
5.	Ihelin Alexa Tatoya			✓		3
6.	Jenifer Hanna				✓	4
7.	Michael Bukunza			✓		3
8.	Nathaniel Leodetariane				✓	4
9.	Rivilia Gevra				✓	4
10.	Refan Amrifasco			✓		3
JUMLAH						36

Dari hasil diatas, dapat dilihat presentasi pencapaiannya adalah:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{4} \times 100\%$$

$$= 90.0 \%$$

Keterangan:

- KB** = Ketuntasan belajar
- T** = Jumlah skor yang diperoleh siswa
- Tt** = Jumlah skor total

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dari hasil pengamatan dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yang menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang diberikan oleh peneliti dapat diterima dengan baik oleh anak didik dan suasana belajar juga mengalami

peningkatan yang sangat baik karena anak-anak lebih dapat menerima pembelajaran yang diberikan oleh peneliti.

PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, observasi dan refleksi. Hasil yang diperoleh pada kedua siklus ini didapat dari data yang berupa lembar observasi. Dari data lembar observasi tersebut hasilnya digunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada anak.

Analisis data dalam penelitian ini terjadi secara interaktif baik sebelum, saat penelitian dan sesudah penelitian. Sebelum penelitian dilakukan peneliti telah melakukan analisis yaitu dalam menentukan rumusan masalah yang muncul, kemudian analisis juga dilakukan pada saat pengambilan data kemampuan awal anak. Analisis sebelum penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana permasalahan dan kemampuan anak sehingga dapat dilakukan tindakan penelitian yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah diberikan kepada anak, menunjukkan bahwa permasalahan yang paling mendominasi yaitu berkaitan dengan masalah anak belum mampu menghubungkan satu dua suku kata sebagai tahapan awal membaca anak.

Evaluasi hasil pembelajaran dilaksanakan pada akhir siklus I dan siklus II. Evaluasi hasil digunakan untuk menilai kemampuan siswa sampai sejauh mana pemahaman dalam menerima materi yang diajarkan berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan dengan penggunaan media kartu huruf bergambar. Pada kegiatan ini siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari peneliti sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diberikan

sebelumnya. Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi hasil dan evaluasi proses.

Tes merupakan alat evaluasi yang digunakan dalam menilai atau mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Hasil tes diwujudkan dalam bentuk angka yang disebut nilai. Fungsi tes merupakan informasi tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah diharapkan selama berlangsung proses pembelajaran.

TABEL 3. PROFIL HASIL TES PENELITIAN

		Jumlah Skor yang diperoleh Siswa	Jumlah Skor Total	Analisis Data	Hasil (%)
Hasil Penelitian	Siklus I	24	4	$\frac{24}{4} \times 100\%$	60,0 %
	Siklus II	36	4	$\frac{36}{4} \times 100\%$	90,0 %

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa melalui tes, maka dapat disimpulkan bahwa dengan “Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf bergambar pada anak di TK Dahlia Inobonto 2” telah berhasil dilaksanakan. Dengan demikian penelitian siklus II ini dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf bergambar pada anak di TK Dahlia Inobonto 2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dimana dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak masih belum berkembang sesuai dengan harapan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kegiatan

pengenalan huruf secara matang sehingga anak belum mampu menghubungkan satu dua suku kata dalam kemampuan membaca permulaannya. Hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar di kelas, maka secara otomatis hasil belajar siswa tidak mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini dilaksanakan melalui II siklus dengan model penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari empat tahap yaitu: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Observasi, 4. Refleksi. Subjek penelitian yaitu siswa di TK Dahlia Inobonto 2 yang berjumlah 10 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak, menunjukkan adanya perubahan yang baik dengan hasil yang diperoleh pada siklus I mencapai 60,0%, sedangkan pada siklus II hasil yang diperoleh siswa sudah meningkat mencapai 90,0%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di TK Dahlia Inobonto 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas:(PTK)*. Deepublish.
- Asmariyani, A. (2016). Konsep media pembelajaran PAUD. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of*

- Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73-81.
- Bee, P. J. Y., Dengah, J., & Tampi, F. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan Melalui Media Alfabet Bergambar Pada Anak di Kelompok A TK Lembon Samala Moronge Selatan I. *Kidspedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 16-21.
- Firdaus, P. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf. *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)*, 2(1), 66-73.
- Herlina, E. S. (2019). Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir*, 5(4).
- Pertiwi, A. D. (2016). Study deskriptif proses membaca permulaan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Safitri, A., Kabiba, K., Nasir, N., & Nurlina, N. (2020). Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1209-1220.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.